

## DAFTAR PUSTAKA

- Almufid. (2015). Beton Mutu Tinggi dengan Bahan Tambahan. *Jurnal Pondasi*, 4(2), 81–87.
- A.M. Neville. (2002). *Pengaruh Perawatan Terhadap Kuat Tekan dan Absorption Beton K-300*.
- ASTM. (2015). *Standard Test Method for Density, Relative Density (Specific Gravity), and Absorption of Fine Aggregate 1*. [www.astm.org](http://www.astm.org),
- Badan Standarisasi Nasional. (t.t.-a). *Metode Pengujian Bobot isi dan Rongga Udara dalam Agregat*. 1–6.
- Badan Standarisasi Nasional. (t.t.-b). *METODE PENGUJIAN JUMLAH BAHAN DALAM AGREGAT YANG LOLOS SARINGAN NO. 200 (0,075 MM)*.
- Badan Standarisasi Nasional. (t.t.-c). *METODE PENGUJIAN TENTANG ANALISIS SARINGAN AGREGAT HALUS DAN KASAR*.
- Badan Standarisasi Nasional. (t.t.-d). *Standar Kompetensi Nasional Metode Pengujian Berat Isi dan Rongga udara dalam agregat*.
- Badan Standarisasi Nasional. (1991). *Metode Pengujian Keausan Agregat dengan Mesin Abrasi Los Angeles*. 1–5.
- Badan Standarisasi Nasional. (2002). *Tentang Metode Pengujian Slump Beton*. [www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)
- Badan Standarisasi Nasional. (2008). *Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus*. 1–18.
- Badan Standarisasi Nasional. (2011a). *Cara uji kadar air total agregat dengan pengeringan*. 1–11. [www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

- Badan Standarisasi Nasional. (2011b). *Cara uji kuat tekan beton dengan benda uji silinder*. [www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)
- Badan Standarisasi Nasional. (2011c). *Standard Test Method for Organic Impurities in Aggregates for Concrete*. [www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)
- Badan Standarisasi Nasional. (2012). *Tata Cara Pemilihan Campuran Untuk Beton Normal, Beton Berat dan Beton Massa*. [www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)
- Badan Standarisasi Nasional. (2023). *Petunjuk Umum Konstruksi PISEW 2023 KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA DIREKTORAT PENGEMBANGAN KAWASAN PER MUKIMAN BUKU SAKU*.
- Cahyadi, D., Lasino, Amir Husein, A., Santoso, W., & Sudaryanto. (2016). Pedoman Tata Cara Penentuan Campuran Beton Normal Dengan Semen OPC PPC dan PCC. *PUPR*, 1–36.
- Mulyono. (2004a). *Kelebihan dan Kekurangan Beton Sebagai Bahan Konstruksi antara lain*.
- Mulyono. (2004b). *Tentang Kekuatan Tekan Beton*. 24–27.
- Mulyono. (2005). *Klasifikasi Beton menurut beratnya*.
- M.W. Tjarong et al. (2003). *Perbandingan Kuat Tekan Beton Menggunakan Pasir Sungai sebagai Agregat Halus Dengan Variasi Bahan Tambah Sica Fume Pada Perendaman Air Laut, Pengertian Agregat*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- PBBI 1971. (1979). *Peraturan Beton Bertulang Indonesia. N.I.(2)*, 1–130.
- Rancang Bangun, J., Alma Esa, D., Agus Setiawan, A., & Wulandari Subagyo, G. (2021). *CANGKANG KERANG DARAH (ANADARA GRANOSA) SEBAGAI SUBSITUSI AGREGAT KASAR PADA CAMPURAN BETON*. [http://ejournal.um\\_sorong.ac.id/index.php/rancangbangun](http://ejournal.um_sorong.ac.id/index.php/rancangbangun)

Rusmania. (2015). *Pengertian Kuat Tekan Beton*. 15.

Sutrisno, & Widodo. (2017). *Perbandingan Kuat Tekan Beton Menggunakan Pasir Sungai sebagai Agregat Halus Dengan Variasi Bahan Tambah Sika Fume Pada Perendaman Air Laut*.  
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>